JOURNAL SYNTAX IDEA
p–ISSN: 2723-4339 e-ISSN: 2548-1398
Vol. 7, No. 03, Maret 2025

PENGGUNAAN MEDIA LOOSE PART UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Arifah Sholikhati[1]*, Shin Pratiwi[2], Sri Purwaningsih[3]
Universitas Terbuka, Indonesia[1,3]
Universitas Wanita Internasional, Indonesia[2]
Email: 857822849@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Penggunaan Media Loose Part untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Awal pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Wirogunan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis awal pada anak usia dini melalui pemanfaatan media Loose Part. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di TK Aisyiyah Wirogunan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus menghadirkan kegiatan menulis yang melibatkan media Loose Part. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis awal anak setelah penerapan media Loose Part. Dari hasil pengamatan, pada pra-siklus terlihat bahwa sebagian besar anak berada dalam kategori Belum Berkembang (BB). Namun, setelah dua siklus, persentase anak yang mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) meningkat hingga 88,5%. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Loose Part tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga mampu menarik minat dan motivasi belajar anak. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pendidik dalam pengembangan metode pembelajaran yang kreatif dan menarik untuk meningkatkan kemampuan menulis pada anak usia dini.

Kata kunci : menulis; loose part; anak usia 5-6 tahun

ABSTRACT

Enhancing Early Writing Skills in Children Aged 5-6 at Aisyiyah Wirogunan Kindergarten Through Loose-Part Media. This study examines the effectiveness of using loose-part media in enhancing early writing skills among children aged 5 to 6 at Aisyiyah Wirogunan Kindergarten, situated in the Kartasura District of Sukoharjo Regency. Employing a classroom action research methodology, the research investigates how interactive learning tools can foster writing skills in young learners. Data collection techniques included observations, interviews, and document analysis. The study was conducted over two cycles of targeted writing activities centered on loose-part media. Findings revealed a remarkable improvement in the children's writing abilities: initially,

most were categorized as Not Yet Developing (BB) before the intervention, but by the end of the second cycle, the percentage of those reaching the Very Well Developing (BSB) status soared to 88—5%. The implications of this research indicate that the use of loose-part media not only enhances writing skills but also significantly boosts children's interest and motivation to learn. This study offers valuable insights for educators seeking to develop creative and engaging methods for cultivating writing skills in early childhood education.
Keywords: *writing; loose part; children aged 5-6 years*

PENDAHULUAN

Taman Kanak-kanak (TK) adalah bentuk pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur formal sebagaimana dinyatakan dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 (Y Istiana, 2017). Taman Kanak-kanak (TK) adalah jenjang pendidikan formal yang berkisar usia 4-6 tahun sampai memasuki pendidikan dasar (Sanusi et al., 2022). Satu kemampuan yang harus dimiliki oleh anak usia dini yaitu kemampuan motorik (Ariani et al., 2022). Kemampuan motorik dibagi menjadi dua yaitu: (1) motorik kasar yaitu kemampuan yang menggunakan koordinasi tubuh dan melibatkan otot-otot besar, berikut kegiatan yang menggunakan otot-otot besar di antaranya: berjalan, berlari, naik turun tangga, dan melompat (Ngurah Arya Yudaparmita et al., 2021). (2) motorik halus yaitu kemampuan yang menggunakan koordinasi otot tangan atau kelenturan tangan, berikut kegiatannya yaitu: menulis, menggambar, memotong, meronce, melempar, menangkap bola (Mahmud, 2019).

Berdasarkan hasil refleksi pembelajaran anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Wirogunan pada semester 1 tahun ajaran 2024/2025, dapat diketahui bahwa salah satu permasalahan yang paling serius yaitu masih rendahnya kemampuan menulis permulaan pada anak. Dari total keseluruhan subyek pengamatan, dari 17 anak, hanya 2 anak yang mampu menulis permulaan dengan arahan guru. Sedangkan sisanya belum mampu dan tidak mau menulis permulaan serta mengenal huruf.

Kemampuan menulis pada anak usia dini berperan sangat penting, karena menulis merupakan satu alat untuk melakukan komunikasi dengan orang lain. Proses perkembangan menulis tidak hanya ketika anak akan mulai sekolah (Erviana et al., 2021). Seiring berjalannya waktu, maka berbagai kegiatan motorik halus sangat penting diajarkan sebelum kegiatan menulis, agar otot anak menjadi lentur, dan anak terbiasa serta tidak jenuh saat melakukan kegiatan menulis (Wulandari, 2024).

Menulis permulaan adalah kegiatan yang berfokus pada penulisan huruf, kata, kalimat sederhana, tanda baca (Siregar & Ramadhan, 2023). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan, opini, dan ide dalam rangkaian kalimat (Mahmur et al., 2021). Menurut Asmari, (2023), menulis permulaan dapat diajarkan melalui kegiatan penunjang seperti mencoret-coret. Menulis permulaan bertujuan agar siswa mampu menulis dengan terang, jelas, dan mudah dibaca (Murni, 2021). Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan media Loose Part untuk meningkatkan pemahaman anak dalam menulis permulaan.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Permasalahan rendahnya kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini menjadi isu yang perlu diselidiki lebih lanjut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis akan mengkaji penggunaan media Loose Part sebagai solusi inovatif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak usia 5-6 tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak usia 5-6 tahun melalui penerapan media Loose Part di TK Aisyiyah Wirogunan. Penelitian ini ingin memberikan kontribusi praktis bagi guru-guru TK di Indonesia dalam menerapkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan menarik.

METODE PENELITIAN

Metode yalng dikembangkan dalam penelitialn ini yalitu penelitian tindakan kelals (clalssroom alction resealrch). Penelitialn tindalkaln kelals (PTK) merupalkaln penelitialn berupal sebuah tindakan yang sengaja dilaksanakan di kelas guna untuk memperbaiki pratik pembelajaran, meningkatkan keprofesionalitasan guru, dan menumbuhkan sikap proaktif terhadap perbaikan mutu pembelajaran (Slam, 2021). Prosedur kerja yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini menurut Kurt Lewin yalitu meliputi: tahap-tahap (al) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, (d) refleksi (penilalian). Model pelaksanaan PTK ini menggunakan acuan model siklus PTK yang dikembangkan oleh Kurt Lewin (Suharsimi, 2010).

Teknik pengumpulaln data yang dilakukan berdasarkan pengamatan siswal di TK Alisyiyah Wirogunan Kartasura Kabupaten Sukaharjo. Pengumpulaln data berupal observasi oleh guru melalui proses kegiaatan menulis permulaan dengan menggunakan media loose part. Penelitian ini dilaksanakan dala 2 siklus. Siklus I dengan pengamatan yang dilaksanakan 3 kali pertemuan daln siklus II dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Setiap pertemuan dilakukan dalam jangka waktu 180 menit. Subjek dalam penelitian adalah anak TK aAlisyiyah Wiroguna kartasura kabupaten sukoharjo tahun ajaran 2024/2025 yang dilakukan pada semester 1 dengan jumlah anak 17 yang terdiri dari 9 laki-laki dan 8 perempuan usia 5-6 tahun.

Tahap pelaksanaan yalitu implementasi dari rencana yalng sudah disusun oleh peneliti. Peneliti harus melakukan pembelajaran sesuali tema sebagai upaya perbaikan dan peningkatan. Tahap pengamatan, peneliti melakukan kegiatan untuk pengumpulan data dengan pengamatan langsung saat dan proses pembelajaran (Arif & Oktafiana, 2023). Refleksi pada penelitian ini yaitu dengan cara mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilaksanakan dalam kegiatan perbaikan. Penelitian ini dilaksanakan di TK Alisyiyah Wirogunan Kartasura pada anak kelompok B tahun ajaran 2024/2025. Jumlah siswa 17 anak, yalitu 9 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari instrumen non tes dan dokumentasi. Instrumen non tes mencakup lembar observasi, seperti catatan harian, portofolio, dan alat perekam, yang digunakan untuk

mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan model problem based learning. Seorang observer akan mengisi lembar observasi berdasarkan keadaan sebenarnya saat pembelajaran berlangsung. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk merekap berbagai komponen pembelajaran, seperti hasil belajar, daftar absensi, serta foto-foto selama proses pembelajaran, guna memperkuat hasil penelitian. Selain itu, tabel penilaian anak juga digunakan sebagai bagian dari instrumen penelitian untuk menganalisis perkembangan siswa dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh orang lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti Rizkaliyanti berjudul "Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Finger Painting". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh dalam hasil dari pemberian pembelajaran finger painting terhadap kemampuan menulis anak usia 4-5 tahun di TK Latihan II di Jl. Halimun No. 2B Setiabudi, Jakarta Selatan. Dari penelitian tersebut terlihat bahwa untuk mengembangkan kemampuan menulis anak dapat dilakukan dengan kegiatan finger painting.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Sri Astuti dengan judul "Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan di TK INTAN KOMARA Kelompok B" menjelaskan bahwa bermain dengan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan menulis anak kelompok B karena kartu huruf memudahkan anak dalam mengenal huruf (Astri, 2022). Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama berfokus pada kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini, sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan media loose part dalam penelitian ini yang lebih ditujukan pada perkembangan motorik halus anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tiga kali pelaksanaan, dengan setiap pelaksanaan mengacu pada penggunaan media loose part. Perbedaan dari tiap siklus terletak pada tema dan kegiatan yang digunakan untuk pelaksanaan perbaikan. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah guru menyiapkan loose part seperti kerikil, tutup botol, ranting kayu, dan lainnya, serta kartu huruf untuk kegiatan menulis permulaan. Pembelajaran dimulai pukul 07.30 WIB, guru menyiapkan anak-anak untuk berbaris di depan kelas untuk melakukan jurnal pagi, kemudian anak bersiap untuk menulis permulaan dengan media loose part. Hasil observasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis permulaan pada anak selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini hasil pengamatan kemampuan menulis permulaan dengan media loose part pada pra-siklus, siklus I, dan siklus II.

Tabel 1. Persentase Capaian Perkembangan Pra Siklus

No.	Capaian Perkembanagan	Jumlah Anak	Persentase kemampuan Anak
1.	BB	15	71,4%
2.	MB	1	14,3%
3.	BSH	1	14,3%
4.	BSB	-	-
Jumlah	-	17	100%

Sumber: data diperoleh

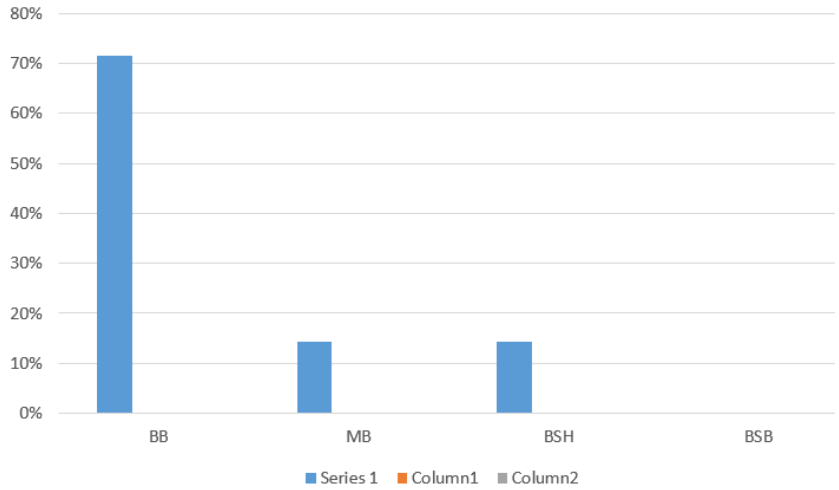

Gambar 1. Grafik Menulis Permulaan Pra-Siklus

Hasil rekapitulasi dari observasi kemampuan menulis permulaan pada 17 anak dalam tahap pra-siklus di kelompok B TK Alisyiyah Wirogunan menunjukkan bahwa kemampuan menulis permulaan masih rendah. Sebanyak 15 anak masuk dalam kategori Belum Berkembang (BB) dengan persentase 71,4%, sementara kemampuan menulis permulaan yang mencapai kategori Mulai Berkembang (MB) hanya 1 anak dengan persentase 14,3%, dan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) juga hanya dicapai oleh 1 anak dengan persentase 14,3%. Berikut adalah hasil perkembangan menulis permulaan pada siklus I:

Tabel 2. Hasil Perkembangan Menulis Permulaan Siklus 1

No.	Capaian Perkembangan	Jumlah Anak	Persentase kemampuan Anak
1.	BB	-	-
2.	MB	15	82,4%
3.	BSH	1	8,8%
4.	BSB	1	8,8%
	Jumlah	17	100%

Sumber: data diperoleh

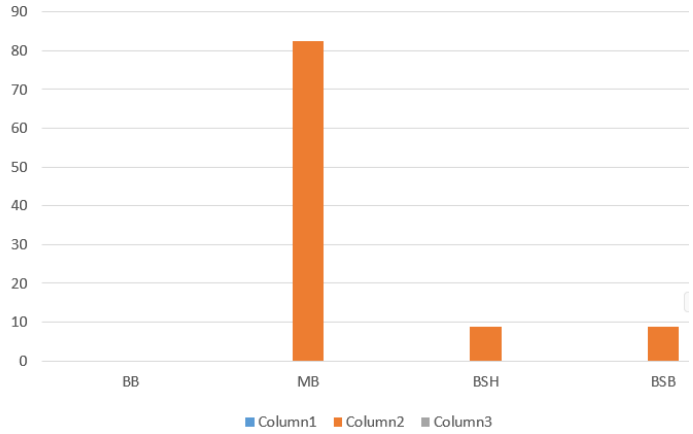

Gambar 2. Grafik Menulis Permulaan Siklus I

Hasil rekapitulasi dari observasi kemampuan menulis permulaan anak dengan media Loose Part pada siklus I menunjukkan adanya perkembangan, karena tingkat keberhasilan anak didik mencapai 82,4%. Dari 17 anak, terdapat 1 anak (8,8%) yang memperoleh nilai 4 atau masuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 1 anak (8,8%) memperoleh nilai 3 atau masuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 15 anak (82,4%) memperoleh nilai 2 atau masuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB). Berikut adalah hasil perkembangan kemampuan menulis permulaan anak pada siklus II.

Tabel 3. Persentase Capaian anak siklus II

No.	Capaian Perkembanagan	Jumlah Anak	Persentase Kemampuan Anak
1.	BB	-	-
2.	MB	-	-
3.	BSH	2	11,5%
4.	BSB	15	88,5%
	Jumlah	17	100%

Sumber: data diperoleh

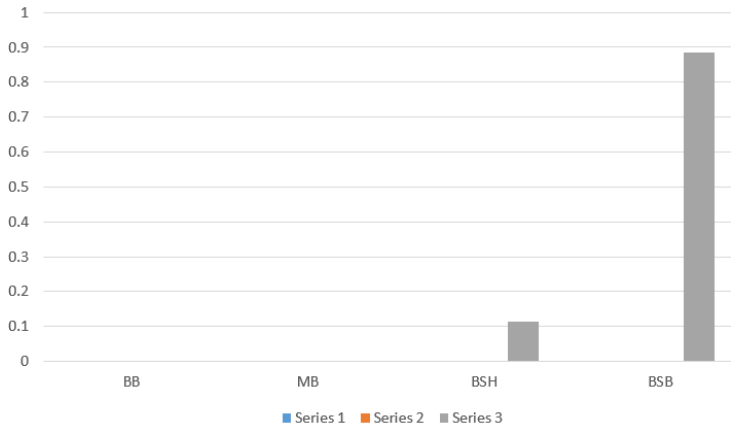

Gambar 3. Grafik Kemampuan Menulis Permulaan Siklus II

Hasil rekapitulasi dari observasi kemampuan menulis permulaan anak dengan media Loose Part pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan tingkat keberhasilan anak didik mencapai 90%. Hal ini menunjukkan bahwa

penggunaan media Loose Part dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Alisyiyah Wirogunan semakin efektif. Dari 17 anak, sebanyak 15 anak (88,5%) memperoleh nilai 4 atau masuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), sementara 2 anak (11,5%) memperoleh nilai 3 atau masuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Pembahasan

Peningkatan kemampuan anak didik dalam kegiatan menulis permulaan dengan menggunakan media Loose Part dari pra-siklus, siklus I, hingga siklus II menunjukkan hasil yang lebih baik. Hal ini disebabkan karena Loose Part merupakan media yang menarik dan dapat menumbuhkan minat anak dalam bermain serta belajar. Kemampuan anak dalam kegiatan menulis permulaan dari pra-siklus ke siklus I telah mengalami kenaikan. Hal ini terlihat dari diagram yang menunjukkan bahwa pada kondisi awal, 14,3% anak berada dalam kategori Belum Berkembang (BB). Setelah tindakan pada siklus I, tingkat kemampuan anak dengan media Loose Part meningkat menjadi 82,4% dalam kategori Mulai Berkembang (MB). Selanjutnya, terjadi peningkatan kembali dalam kegiatan menulis permulaan, yaitu sebesar 88,5% anak dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Selisih peningkatan dari kondisi pra-siklus ke siklus I adalah sebesar 68,1%, sedangkan selisih antara siklus I dan siklus II adalah 6,1%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa poin penting. Penggunaan media Loose Part terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan di TK Alisyiyah Wirogunan. Proses pembelajaran menunjukkan kemajuan yang signifikan, terlihat dari perkembangan aktivitas menulis permulaan yang semakin baik dari hari ke hari. Setiap siklus mencatat peningkatan persentase, di mana hasil menulis permulaan anak menunjukkan perbaikan dibandingkan sebelumnya. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat peningkatan persentase kemampuan menulis permulaan pada setiap siklus. Di pra-siklus, mayoritas anak berada dalam kategori Belum Berkembang (BB). Namun, setelah penerapan media Loose Part, terjadi lonjakan pada siklus I, di mana 82,4% anak sudah masuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB). Lebih lanjut, pada siklus II, tingkat keberhasilan anak meningkat menjadi 90%, dengan 88,5% anak mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Dengan demikian, media Loose Part dapat dianggap sebagai solusi inovatif dan efektif dalam memperbaiki kemampuan menulis permulaan anak usia dini. Penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga bagi para pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik, serta mengatasi tantangan rendahnya kemampuan menulis pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Ariani, I., Lubis, R. (2022). Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini. *Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id*, *4*. Retrieved March 22, 2025, From Http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jpdk/Article/View/10444

Arif, S., & Oktafiana, S. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas*. Http://Repository.Iainmadura.Ac.Id/Id/Eprint/1238

Asmari, N. (2023). *Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Penggunaan Media Pasir Kinetik Pada Murid Cerebral Palsy*. Https://Eprints.Unm.Ac.Id/28818/

Astri, Y. (2022). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Permainan Kartu Huruf Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Tunas Bangsa Merbau*. Https://Repository.Radenintan.Ac.Id/22049/

Erviana, Y., Munifah, S., & Mustikasari, R. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Kata Dengan Ape Dadu Cerdas. *Mentari: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(2), 2021. Https://Jurnal.Stkippgriponorogo.Ac.Id/Index.Php/Mentari/Article/View/129

Lestari, M., Education, A. (2022). Penggunaan Media Loose Part Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Paud Tunas Harapan. *Jfe.Ppj.Unp.Ac.Id*, *3*, 271–279. Https://Doi.Org/10.24036/Jfe.V2i3.69

Mahmud, B. (2019). Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. *Jurnal.Iain- Bone.Ac.Id*. Http://Jurnal.Iain- Bone.Ac.Id/Index.Php/Didaktika/Article/View/177

Mahmur, M., Indonesia, H. H.-… B., & 2021, Undefined. (2021). Pengaruh Minat Baca Dan Penguasaan Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Journal.Lppmunindra.Ac.Id*. Https://Journal.Lppmunindra.Ac.Id/Index.Php/Diskursus/Article/View/7408

Murni, D. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Peserta Didik Kelas Ii Di Sd It Tunas Insan Cendekia Tanjung*. Https://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/14820

Ngurah Arya Yudaparmita, G., Surya Adnyana, K., & Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, S. (2021). Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Pada Peserta Didik. *Jurnal.Stahnmpukuturan.Ac.Id*, *2*(2), 183–190. Https://Jurnal.Stahnmpukuturan.Ac.Id/Index.Php/Edukasi/Article/View/1799

Sanusi, A., Khaerunnisa, S., Piaud, M., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2022). Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Kebijakan Pendidikan Nasional. *Ejurnal.Stisharsyi.Ac.Id*, *2*. Https://Ejurnal.Stisharsyi.Ac.Id/Index.Php/Alilm/Article/View/91

Siregar, D. N., & Ramadhan, Z. H. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 A Sdn 182 Pekanbaru. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(3), 2095- 2105. Http://J- Innovative.Org/Index.Php/Innovative/Article/View/2365

Slam, Z., (2021). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/56567/1/Buku%20%20ptk.Pdf

Wulandari, L. (2024). *Upaya Guru Paud Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya*. Http://Repository.Metrouniv.Ac.Id/Id/Eprint/9541/

Y Istiana. (2017). Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal.Umg.Ac.Id*. Https://Journal.Umg.Ac.Id/Index.Php/Didaktika/Article/View/61

Copyright holder:
Arifah Sholikhati[1]*, Shin Pratiwi[2], Sri Purwaningsih[3] **(2025)**
First publication right:
Syntax Idea

This article is licensed under:

